

**DOKTRIN *DE MINIMIS NON CURAT LEX* TERHADAP CUPLIKAN
VIDEO DI YOUTUBE DAN PROSPEK PENGATURAN HUKUM HAK
CIPTA DI INDONESIA (DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA)**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai perlunya penerapan *doktrin de minimis* dalam perlindungan hak cipta video yang menggunakan metode sampling terhadap karya cipta lagu orang lain dalam proses penciptaannya menurut undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Menggunakan karya cipta orang lain yang telah ada merupakan pelanggaran hak cipta. Namun dengan berkembangnya era globalisasi hal tersebut telah banyak dilakukan dan termasuk dalam kategori pelanggaran yang menimbulkan kerugian yang sangat kecil. Sehingga diperlukan analisa penggunaan *doktrin de minimis* sebagai pembelaan atas kasus sampling karena pengaturan dalam undang-undang hak cipta masih terbatas dan penggunaan *doktrin de minimis non curat lex* sebagai pertimbangan hakim dalam memutuskan pelanggaran hak cipta di Indonesia

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum, serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian terhadap *doktrin de minimis non curat lex*. Sifat penelitian dengan menjelaskan penggunaan konsep *doktrin de minimis non curat lex* dalam menyelesaikan pelanggaran hak cipta yang menimbulkan kerugian kecil di Indonesia. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah pendekatan Undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Data-data yang digunakan dianalisis secara kualitatif dengan pola pikir atau logika deduktif sebelum mengambil suatu kesimpulan.

De minimis non curat lex saat ini belum diakomodir dan diimplementasikan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta. Tetapi *doktrin de minimis* dapat digunakan dalam pertimbangan hakim untuk memutuskan pelanggaran hak cipta dan *doktrin de minimis* perlu di adopsi kedalam Undang-Undang Hak Cipta sebagai pembelaan yang baru ataupun sebagai perluasan *doktrin fair use* yang sebelumnya telah diadopsi dalam undang-undang hak cipta

Kata kunci: Hak Cipta, *doktrin de minimis non curat lex*, video

Doctrine De Minimis Non Curat Lex Against Video Footage on Youtube and Prospects of Copyright law arrangements in Indonesia (Reviewed under Law Number 28 year 2014 on Copyright)

ABSTRACT

This thesis discusses the need to apply the doctrine de minimis in copyright protection of video using sampling method to other people's song creation in the process of its creation according to law Number 28 Year 2014 about Copyright. Using someone else's copyrighted work is a copyright infringement. But with the development of the era of globalization it has been widely done and included in the category of violations that cause very small losses. it is necessary to analyze the use of doctrine de minimis as a defense of the sampling case because the regulation in copyright law is still limited and the use of the doctrine de minimis non curat lex as judge's consideration in deciding copyright infringement in Indonesia

Writing this thesis using normative juridical research method that is research conducted by reviewing theories, concepts, legal principles, and legislation related to research on doctrine de minimis non curat lex. The nature of the research by explaining the use of the concept of the doctrine de minimis non curat lex in resolving copyright infringement that caused a small loss in Indonesia. The approach method used in this legal research is the statute approach and the conceptual approach. The data used were analyzed qualitatively with deductive thought or logic before taking a conclusion

De minimis non curat lex currently has not been accommodated and implemented in Law Number 28 Year 2014 on Copyright. But the doctrine de minimis may be used in judges' consideration to decide on copyright infringement and the doctrine de minimis needs to be adopted into the Copyright Act as a new defense or as an extension of the fair use doctrine that has been adopted in the copyright law

Keywords: Copyright, doctrine de minimis non curat lex, video.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SIDANG UJIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II PRINSIP-PRINSIP HAK CIPTA DAN PENGATURAN HAK CIPTA DALAM SISTEM HUKUM	31
A. Tinjauan Umum Hak Cipta.....	31
1. Sejarah Pengaturan Hukum Hak Cipta di Indonesia	31

2. Prinsip-prinsip Hak Cipta	42
3. Pengertian Hak Cipta	46
4. Komponen Hak Dalam Hak Cipta	49
5. Masa Berlakunya Hak Cipta	54
B. Karya Rekaman	58
C. Perkembangan Sumber Hukum Hak Cipta Terhadap Doktrin yang Menjadi Hukum Positif di Indonesia.....	60
BAB III DOKTRIN DE MINIMIS NON CURAT LEX DALAM HAK CIPTA	63
A. <i>Doktrin De Minimis Non Curat Lex</i> Dalam Perkembangan Hukum Hak Cipta	63
1. Doktrin De Minimis Non Curat Lex	63
2. Sejarah <i>de minimis</i> sebagai Pembelaan dalam Ilmu Hukum	67
3. Penggunaan <i>De Minimis</i> dalam Penyelesaian Sengketa Hak Cipta	69
4. Faktor-Faktor <i>de minimis</i> yang menjadi dasar Penilaian Pengadilan	71

B. Karya Musik atau Lagu dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta	78
1. Pengaturan Musik dan Lagu dalam Hak Cipta	78
2. Unsur-unsur Pembentuk Karya Musik atau Lagu	79
C. Musik Sampling dalam Hak Cipta	85
D. Musik sampling dan Pelanggaran Hak Cipta	86
E. Kepemilikan Hak Cipta yang Sah Pasca Undang-Undang Terbaru Tentang Hak Cipta di Indonesia.....	87
F. Kesamaan Pada Pokoknya (<i>Substansial Similarity</i>) Sebuah Lagu	88
G. Tindakan Pengandaan Rekaman Lagu	90
H. <i>De Minimis</i> dalam <i>Doktrin Fair Use</i>	90
BAB IV DOKTRIN DE MINIMIS NON CURAT LEX DALAM UNDANG- UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA	93
A. Analisis Implementasi Doktrin De minimis Non Curat Lex dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta	93
B. Prospek Pengaturan Hukum Hak Cipta Di Indonesia terhadap Doktrin De Minimis Non Curat Lex serta penerapan doktrin <i>de minimis non curat lex</i> sebagai pertimbangan hakim dalam memutuskan pelanggaran hak cipta	103

BAB V PENUTUP	114
A. Simpulan.....	104
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	117

